

Konsentrasi PEG – 6000 dan Lama Penyimpanan terhadap Viabilitas Benih
Kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon ICCRI 08 H

Sintya Bunga Syafitri
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Benih kakao termasuk benih rekalsitran yaitu benih yang mempunyai sifat tidak menurun kadar airnya meskipun telah mencapai masak fisiologisnya dan tidak mempunyai masa dormansi sehingga sangat cepat kehilangan viabilitasnya setelah biji dikeluarkan dari buahnya. Penggunaan PEG – 6000 dengan konsentrasi yang tepat mampu mempertahankan kadar air benih kakao selama masa penyimpanan sehingga viabilitas benih dapat terjaga. Kegiatan ilmiah ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh PEG – 6000 dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih kakao klon ICCRI 08 H dengan menggunakan konsentrasi PEG – 6000 sebanyak 0%, 10% dan 20% dengan lama penyimpanan 7 hari dan 14 hari. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan dan di uji lanjut menggunakan BNT. Parameter pengamatan yang dilakukan antara lain benih berkecambah selama masa penyimpanan, benih tumbuh selama masa penyimpanan, daya berkecambah, kecepatan tumbuh, dan keserempakan tumbuh. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan penambahan PEG – 6000 konsentrasi 10% dengan lama penyimpanan 7 hari memiliki nilai benih berjamur sebesar 30,8%. Lama penyimpanan selama 7 hari pada benih kakao klon ICCRI 08 H memiliki hasil terbaik pada parameter daya berkecambah sebesar 69,87%, kecepatan tumbuh sebesar 86,96% per hari dan keserempakan tumbuh sebesar 63,70%.

Kata kunci : Benih, Kakao Klon ICCRI 08 H, Lama Penyimpanan, PEG-6000.